

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PT AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA (PT. AMNT)**

#### **A. PROFIL PT AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA (PT. AMNT)**

PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) merupakan perusahaan tambang yang berada dibawah Newmont Mining Corporation yang merupakan sebuah perusahaan yang berbasis di Denver, Colorado, Amerika Serikat. Newmont Mining Corporation didirikan pada tanggal 2 Mei 1921 di New York oleh *Kolonel William Boyce Thompson* dan saat ini memiliki 12 tambang besar yang tersebar di Afrika, Amerika Latin, Amerika Utara, Asia Pasifik dan Indonesia. Nama Newmont dipilih oleh pendirinya yaitu *Kolonel William Boyce Thompson* sebagai singkatan New York dan Montana karena dibesarkan di Montana, dan menjalankan perusahaannya di New York.

Newmont Mining Corporation di Indonesia memiliki 2 cabang, yaitu PT. Newmont Minahasa Raya (PT. NMR) dan PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT). Namun pada 2 November 2016 lalu PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) telah resmi berganti nama menjadi PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) karena PT Amman Mineral Internasional (PT. AMI) melalui PT. Medco Energi Internasional Tbk mengambil alih saham sebesar 82,2%. PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) menandatangani

Kontrak Karya pada tahun 1986 dengan Pemerintah RI untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) menemukan tambang tembaga profiri pada tahun 1990, yang kemudian diberi nama Batu Hijau. Setelah penemuan tersebut, dilakukanlah pengkajian teknis dan lingkungan selama enam tahun. Kajian tersebut disetujui pemerintah Indonesia pada 1996 dan menjadi dasar dimulainya pembangunan Proyek Tambang Batu Hijau, dengan total investasi US\$ 1,8 Miliar. Proyek pembangunan tambang, pabrik dan prasarananya selesai pada 1999 dan mulai beroperasi secara penuh pada Maret tahun 2000 serta rencana penutupan tambang pada akhir tahun 2020.

## **B. LOGO PT AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA (PT. AMNT)**

Setelah diakuisisinya PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) oleh PT. Amman Mineral International (PT. AMI) pada 30 Juli 2016, PT. NNT resmi mengganti nama dan logo perusahaan pada 2 November 2016 menjadi PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT).

**Gambar 3.**

**Logo PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) sebelum berganti menjadi PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT)**



(Sumber: data sekunder)

**Gambar 4.**

**Logo baru PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) setelah berganti menjadi PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT)**



(Sumber: data sekunder)

## **C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI PT AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA (PT. AMNT)**

### **C.1. VISI**

Menjadi perusahaan tambang yang diakui dan disegani atas keunggulan kinerja ekonomi, perlindungan lingkungan, dan tanggung jawab sosial.

### **C.2. MISI**

Mengubah sumber daya mineral menjadi nilai bersama untuk pemangku kepentingan dan menjadi pemimpin di industri tambang dengan memberikan peningkatan nilai saham bagi pemegang saham, terdepan di bidang keselamatan kerja, tanggung jawab sosial dan perlindungan lingkungan.

### **C.3. TUJUAN**

Menciptakan nilai dan meningkatkan taraf hidup melalui penambangan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

### **C.4. NILAI**

#### **C.4.1 K3**

Kita menjalankan program K3 dan kebugaran melalui upaya identifikasi, penilai, dan pengelolaan resiko dan menerapkan perilaku yang aman di tempat kerja dan tempat tinggal guna mewujudkan budaya Nihil Bahaya.

#### **C.4.2. Integritas**

Kita harus bertindak sesuai etika dan saling menghormati sesama, adat, budaya, dan hukum yang berlaku di negara/provinsi/kabupaten tempat kita beroperasi.

#### **C.4.3. Keberlanjutan**

Kita adalah katalisator terhadap perkembangan ekonomi daerah melalui upaya penjalinan dengan pemangku kepentingan secara transparan, penuh penghormatan dan bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan.

#### **C.4.4. Inklusivitas**

Kita menciptakan lingkungan kerja yang inklusif yang memberikan peluang kepada karyawan untuk memberikan sumbangsuhnya, bekerja sama dengan perusahaan untuk merealisasikan strategi/ rencana kerja.

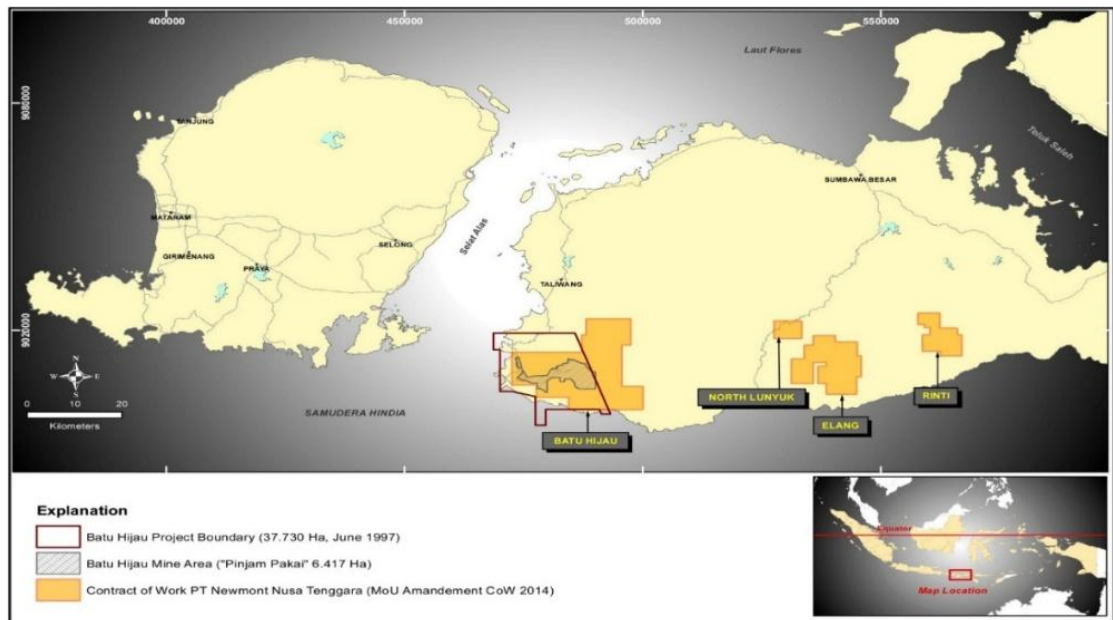
#### **C.4.5. Tanggung Jawab**

Kita mewujudkan komitmen, menunjukkan kepemimpinan, dan berani mengungkapkan pendapat serta berupaya mengubah status quo.

## C.5. LOKASI

**Gambar 5.**

**Peta Lokasi PT. Amman Minerat Nusa Tenggara**



Kontrak Karya PT Newmont Nusa Tenggara beserta prospeknya seluas +/- 66.422 Ha berdasarkan Nota Kesepahaman dengan Pemerintah RI pada 9 September 2014. (Sumber: data sekunder)

Tambang Batu Hijau terletak di sebelah barat daya pulau Sumbawa, di Kecamatan Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Lokasi Batu Hijau yang berjarak 81 km dari Mataram dapat dicapai dengan menggunakan pesawat ampibi (seaplane) perusahaan atau menggunakan transportasi laut berupa ferry umum dari pelabuhan Kayangan dipulau Lombok.

**Gambar 6.**  
**Lokasi Proyek Batu Hijau**



(Sumber: data sekunder)

## **C.6. STRUKTUR ORGANISASI**

Bagian Corporate Communications berada langsung di bawah pimpinan dan pengawasan President Director PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) yang berkantor pusat di Jakarta.

**Bagan 1.**

**Struktur organisasi PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT)**



**Bagan 2.**

**Struktur internal Departemen Corporate Social Responsibility PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT)**



(Sumber bagan 1 dan 2: data sekunder)



Departemen *Corporate Communications* PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) memiliki tugas pokok antara lain:

1. Mendukung kebutuhan komunikasi keluar perusahaan melalui internal departemen *Corporate Communications* (publikasi keluar).
2. Mendukung kebutuhan komunikasi perusahaan kepada karyawan, mitra bisnis dan khalayak di sekitar proyek Batu Hijau.
3. Memberikan pelayanan kepada seluruh departemen di PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) terkait komunikasi.
4. Terlibat dalam setiap *event* yang diselenggarakan oleh departemen di PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT).

## C.7. KEGIATAN OPERASI

### C.7.1 GEOLOGI

Batu Hijau merupakan cebakan tembaga profiri dengan sedikit kandungan emas dan perak. Logam berharga tidak secara langsung dapat diperoleh karena bercampur dengan mineral lain yang tidak memiliki nilai ekonomis. Cebakan profiri diketahui hanya memiliki kadar yang rendah. Di Batu Hijau, setiap ton bijih yang diolah hanya menghasilkan 4,87 kilogram tembaga. Sedangkan rata-rata hasil perolehan emas jauh lebih sedikit, yaitu

hanya 0,37 gram dari setiap ton bijih yang diolah. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menghasilkan sejumlah kecil logam yang dapat dijual, diperlukan kerja keras.

#### C.7.2. PENAMBANGAN

Cebakan tembaga tipe profiri mempunyai dimensi besar dan kadar relatif rendah sehingga atas pertimbangan ekonomi, pengembangannya hanya dapat dilakukan dengan cara tambang terbuka (*open pit mining*). Tambang Batu Hijau adalah operasi tambang terbuka dimana semua mineral berharga (tembaga, emas dan perak) ditambang dari permukaan tanah dengan menggunakan berbagai peralatan tambang seperti alat muat (*shovel*) dan truck pengangkut.

Penambangan di Batu Hijau diawali dengan kegiatan pengeboran dan peledakan untuk memudahkan pengambilan bijih. Dengan peledakan, batuan terlepas dari tanah dengan diameter rata-rata 25 cm. Dengan menggunakan beberapa *shovel* berukuran besar, batuan dimuat kedalam truck berkapasitas maksimal 240 ton dan kemudian diangkut menuju kedua buah *crusher* (mesin penghancur). Di *crusher*, ukuran bijih batuan diperkecil hingga berdiameter rata-rata 15 cm. Bijih kemudian diangkut ke pabrik pemrosesan mineral, sedangkan batuan berkadar lebih rendah diangkut ketempat penampungan, untuk menunggu giliran pemrosesan pada waktu mendatang.

### C.7.3. PENGOLAHAN

Dari *crusher*, bijih batuan diangkut dengan ban berjalan sepanjang 5,6 kilometer ke pabrik pengolahan yang disebut konsentrator. Di konsentrator, mineral berharga dipisahkan dari batuan pembawa melalui proses penggerusan dan flotasi. Bijih batuan, setelah dicampur dengan air laut, kemudian digerus menggunakan dua penggerus yang disebut *Semi Autogenous* (SAG) mill dan empat buah *ball mill*. Setelah keluar dari *ball mill*, partikel halus yang terkandung dalam *slurry* kemudian dipompa keseperangkat tangki *cyclone* untuk pemisahan akhir partikel bijih.

Bubur bijih halus dari tangki *cyclone* dialirkan ke sejumlah tangki untuk diambil kandungan mineral berharganya. Tangki ini disebut sel flotasi. Proses flotasi ini tidak menggunakan bahan kimia secara berlebihan sehingga aman dan membantu meminimalisir dampak lingkungan. Secara fisika, proses ini memisahkan mineral berharga dari batuan pembawa dengan menggunakan gelembung udara dan *reagent* dalam jumlah kecil.

Terdapat dua jenis *reagent* yang ditambahkan dalam proses flotasi di tangki. Jenis pertama akan mengikat mineral berharga, sedangkan jenis kedua berfungsi untuk menstabilkan gelembung yang terbentuk oleh proses pengadukan.

Saat gelembung udara naik, mineral berharga atau konsentrat akan ikut terangkat kepermukaan. Lapisan gelembung ini diselimuti oleh mineral berharga yang berbentuk seperti pasir. Lapisan yang terapung dipermukaan sel flotasi inilah yang disebut konsentrat.

Dari sel flotasi, konsentrat dikirim ke tangki penghilangan kadar garam yang disebut CCD (*Counter-current decantation*). Di dalam tangki ini air laut dibuang dan konsentrat dikentalkan dengan cara mengalirkan air tawar secara berlawanan arah. Air tawar menggantikan air laut dan konsentrat mengendap di dasar tangki.

Konsentrat kemudian mengalir melalui pipa panjang 17,6 km menuju ke fasilitas filtrasi atau penyaringan di Benete. Konsentrat cair ini ditampung dalam tangki besar dan diaduk terus-menerus untuk menghindari terjadinya pengendapan. Konsentrat kemudian disaring untuk membuang kandungan air dalam konsentrat sampai dengan 91% menggunakan udara bertekanan.

Setelah proses penyaringan, konsentrat akan berupa bubuk batuan halus atau pasir dan disimpan di gudang untuk menunggu pengapalan. Pemuatan konsentrat ke kapal menggunakan fasilitas ban berjalan. Konsentrat akhirnya dikapalkan sejumlah pabrik peleburan dalam negeri yakni ke PT Smelting di Gresik, Jawa Timur maupun keluar negeri (Jepang, Korea Selatan, India, Eropa) untuk menjalani

proses pemisahan dan pengambilan logam berharga, yaitu tembaga, emas dan perak.

#### **D. PROFIL SUSTAINABLE MINING BOOTCAMP (SMB) 2015-2016**

##### **D.1. PROFIL UMUM**

###### **Gambar 7.**

###### **Logo Sustainable Mining Bootcamp**



(sumber: data sekunder)

*Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) merupakan program edukasi bagi masyarakat umum untuk melihat langsung proses penambangan dan aktivitas masyarakat di sekitar area tambang Batu Hijau di Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat. Melalui program yang disampaikan secara transparan ini, peserta mengikuti dengan lengkap praktek-praktek penambangan dari PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT), dari sejak batuan di tambang, diproses, pemantauan terhadap lingkungan, hingga persiapan

penutupan tambang. Peserta juga tinggal dan merasakan langsung kehidupan masyarakat di desa-desa sekitar area tambang dan ikut memantau pelaksanaan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan, serta mengunjungi daerah-daerah wisata di Kabupaten Sumbawa Barat.

Persyaratan untuk mengikuti program ini yaitu semangat untuk berbagi pengalaman kepada khalayak luas selama kegiatan berlangsung melalui akun-akun media sosial yang peserta miliki. Dalam hal ini, peserta memiliki kebebasan untuk menginformasikan hal apa pun ke khalayak tanpa ada intervensi dari PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT).

Seluruh biaya transportasi maupun akomodasi program ini menjadi tanggung jawab PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT). Peserta yang berpartisipasi juga tidak memperoleh imbalan apa pun.

## D.2. OPEN RECRUITMENT

### D.2.1. SUSTAINABLE MINING BOOTCAMP (SMB)

Proses *open recruitment* program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) IV berlangsung pada Januari tahun 2015, sedangkan SMB V berlangsung pada Februari 2016. Peserta yang

mendaftar pada SMB IV sejumlah  $\pm$  500 peserta, namun proses seleksi memungkinkan peserta sejumlah 21 orang saja. Sedangkan pada SMB V peserta yang mendaftar sejumlah  $\pm$  700 peserta dan memungkinkan peserta sejumlah 35 saja yang kemudian diberangkatkan ke proyek Batu Hijau.

Tidak jauh berbeda dengan proses *recruitment* peserta *bootcamp* sebelumnya, peserta diminta untuk membuat tulisan sesuai tema dan dipublish di media sosial/*blog* masing-masing. Dalam hal ini, PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) menjalin media partner dengan *Metro TV News*.

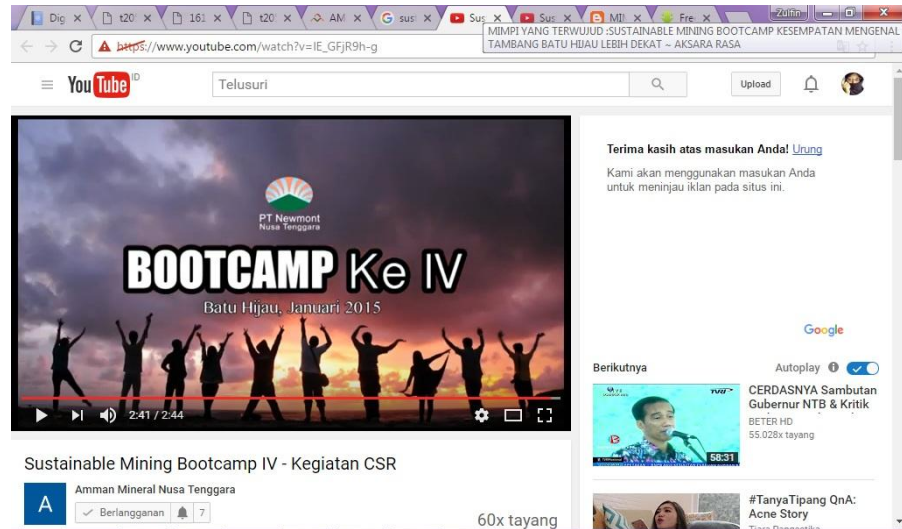
Proses seleksi tulisan di *blog* peserta kemudian diseleksi oleh juri dari pihak PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) dan Metro TV. Peserta yang lolos seleksi kemudian diundang untuk bertemu pada sebuah pertemuan untuk diberikan penjelasan mengenai kegiatan selama sepekan kedepan.

### D.3. PELAKSANAAN

*Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) adalah program sosialisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT), pelaksanaan program tersebut banyak dipublikasikan via sosial media baik berupa tulisan, foto, ataupun video.

**Gambar 8.**

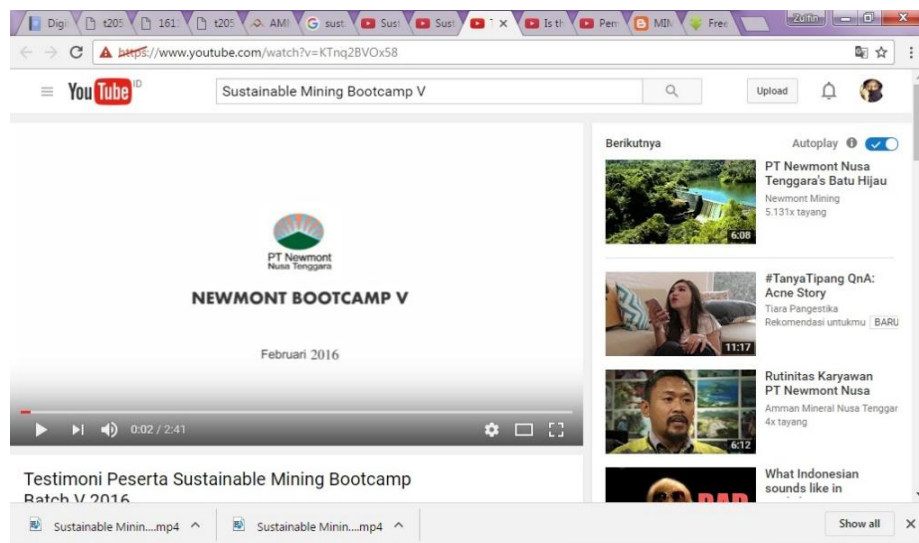
**Postingan video kegiatan SMB IV oleh peserta di *chanel Youtube***



(sumber: [https://www.youtube.com/watch?v=IE\\_GFjR9h-g](https://www.youtube.com/watch?v=IE_GFjR9h-g), diakses pada 10 Desember 2016 pukul 05:07)

**Gambar 9.**

**Postingan video kegiatan SMB V oleh peserta di *chanel Youtube***



(sumber: [www.youtube.com/watch?v=jE\\_GFjR9h-g](http://www.youtube.com/watch?v=jE_GFjR9h-g), diakses pada 10 Desember 2016 pukul 05:07)



### D.3.1. PELAKSANAAN SUSTAINABLE MINING BOOTCAMP (SMB)

#### D.3.1.1. *MINING EXPERIENCE*

Pada tahap *Mining Experience*, perusahaan memberikan kesempatan pada peserta untuk memperlihatkan operasional tambang, *safety* yang diaplikasikan, dan bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan yang hasil buminya diambil.

#### D.3.2.2. *SOCIAL EXPERIENCE*

Pada tahap *Social Experience*, peserta diperlihatkan bahwa konsep *Sustainable Mining* mencakup bantuan perekonomian untuk warga di sekitar tambang, sehingga jika suatu saat perusahaan tambang sudah tidak beroperasi lagi di daerah tersebut, penduduk sekitar bisa bertahan dengan usaha mereka sendiri.

#### D.3.3.3. *NATURAL EXPERIENCE*

Pada tahap *Natural Experience*, peserta diperlihatkan usaha dalam pelestarian lingkungan walaupun tidak termasuk dalam wilayah pertambangan.